

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dilihat dari pembahasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwasistem informasi akuntansi piutang pada PT. Transindra Perkasa belum berjalan dengan baik dikarenakan beberapa faktor yaitu :

PT. Transindra Perkasa tidak ada divisi *marketing* dan *fakturing*, dimana tugas dan wewenang seorang *marketing* dan *fakturing* diambil alih oleh bagian operasional, yang mengakibatkan ketidakjelasan perjanjian *order* dengan tidak adanya surat perjanjian/perintah kerja dari pihak *customer*. Dalam penagihan, pihak operasional tidak menerima tanda terima dari *customer* sebagai bukti bahwa *invoice* sudah diterima dan ditagihkan. Begitu juga pada pelunasan piutang, pihak *customer* tidak melakukan konfirmasi sehingga menyulitkan bagian keuangan untuk mengkoscek tagihan yang sudah dibayar. Agar sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Transindra Perkasa berjalan dengan baik, seharusnya perusahaan menambah SDM untuk divisi *marketing* dan *fakturing* sehingga tidak adanya perangkapan tugas dan wewenang dari pihak operasional. Salah satunya adalah meminta tanda terima dari *customer* dan meminta konfirmasi jika sudah melakukan pelunasan *invoice*.

**B. Saran**

1. Bagi pembaca diharapkan lebih memahami tentang SIA yang didapat pada bangku kuliah karena ini sangat berguna ketika bekerja salah satunya pada divisi piutang. Juga bisa memberikan wawasan tentang alur bagaimana cara awal terjadinya piutang sampai penagihan terlunasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat membenahi sistem informasi yang ada diperusahaan terutama pada bagian operasional. Supaya bisa meminimalisasi terjadinya kecurangan atau kesalahfahaman antar divisi sehingga *job description* diperusahaan berjalan dengan baik dengan adanya SIA yang baik.